

1.2. Sekilas Karya/Sistem Terdahulu

Telah banyak dikembangkan mengenai sistem pengolahan suara dalam pemanfaatannya. *Speaker recognition* faktanya, bukanlah merupakan hal baru yang telah mengembangkan sistem ini. Banyak penerapan metode yang sangat bervariasi baik pada metode ekstraksi cirinya maupun pada metode pengenalan polanya. Pada *speaker recognition* masalah yang sering muncul atau sering dihadapi yaitu pada kemampuan sistem untuk membedakan suara individu satu dengan individu lainnya. Disebutkan bahwa kendala pengolahan sinyal suara yaitu karena sifat sinyal suara yang tidak stationer, adanya perubahan kecepatan dan intonasi dalam pengucapan serta adanya derau [2]. Muncul solusi-solusi metode ekstraksi ciri yang beragam untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya, menggunakan ekstraksi ciri *Mel-Frequency Cepstral Coefficients* (MFCC) pada [], menggunakan ekstraksi ciri dengan metode *Gabor Wavelet* atau dengan metode ekstraksi ciri *Discrete Wavelet Transform* (DWT). Selain solusi berdasarkan metode ekstraksi cirinya juga solusi yang diberikan dari metode pengenalan polanya []. Hal terpenting pada sistem *speaker recognition* ini adalah kemampuan teknologi agar dapat membedakan suara referensi yang sudah ditetapkan dengan suara individu lain. Semakin banyak suara yang dilatih dan diujikan semakin besar dan akurat nilai keberhasilan dari sistem yang dibuat.